

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi dari keluhan utama, riwayat penyakit dan tanda-tanda fisik. Dengan hasil pengumpulan data umur lansia H 67 tahun dengan pengkajian terhadap masalah gangguan kognitif pada subjek dilakukan secara komprehensif dan diperoleh hasil yaitu keluhan utama perubahan proses pikir atau gangguan kognitif sedang. Dari pengumpulan data ini menunjukkan bahwa dari karakteristik, keluhan utama, riwayat penyakit, dan tanda-tanda fisik mempunyai kesamaan dengan teori yang sudah penulis paparkan.
2. Masalah yang ditemukan pada lansia H terdapat 3 masalah keperawatan yaitu defisit perawatan diri, gangguan memori, dan isolasi sosial. Penulis hanya fokus dengan satu diagnosa keperawatan yaitu defisit perawatan diri dengan etiologi penurunan motivasi/minat pada penyakit *demensia*
3. Intervensi Keperawatan telah dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu defisit perawatan diri dengan 8 standar yang telah ditetapkan dalam intervensi SIKI pada lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan
4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan oleh penulis pada subjek asuhan mulai tanggal 24-26 Februari 2020 yaitu dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Dapat disimpulkan dalam pengumpulan data ini bahwa masalah keperawatan dalam asuhan keperawatan yaitu masalah defisit perawatan diri. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari untuk lansia H penulis mengevaluasi

keadaan lansia setiap hari. Didapatkan hasil pada lansia H masalah defisit perawatan diri: mandi, berpakaian, makan, perawatan kuku teratasi sebagian. Hambatan dalam melakukan asuhan keperawatan kepada lansia H yaitu karena di dalam diri lansia sendiri minat dan motivasi dalam melakukan perawatan diri menurun, kurangnya perhatian dari pengasuh wisma karena pengasuh tidak berada di wisma selama 24 jam, serta tidak adanya fasilitas untuk mengingatkan lansia-lansia melakukan perawatan diri seperti tidak tersedianya speaker/sound yang berguna untuk mengingatkan lansia-lansia melakukan perawatan diri.

5. Evaluasi Keperawatan

Dapat disimpulkan dalam pengumpulan data ini bahwa asuhan keperawatan dengan masalah defisit perawatan diri pada lansia H didapatkan hasil masalah defisit perawatan diri: mandi, berpakaian, makan, perawatan kuku teratasi sebagian karena lansia baru akan melakukan perawatan diri ketika disuruh oleh perawat. Ini dikarenakan pada lansia H minat dan motivasi dalam melakukan perawatan diri menurun.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan

a. Pengkajian

Bagi pengasuh di panti diharapkan dapat melakukan pengumpulan data pengkajian dari setiap wisma yang ada di panti yang menderita *demensia*.

b. Diagnosa

Diharapkan kepada pengasuh di panti berfokus mengidentifikasi tanda dan gejala yang muncul pada lansia *demensia* dengan masalah gangguan *personal hygiene* yang ada dalam buku SDKI.

c. Perencanaan

Diharapkan kepada pengasuh di panti bahwa lansia *demensia* dengan masalah gangguan *personal hygiene* harus selalu diingatkan dalam melakukan perawatan diri, untuk meningkatkan minat dan motivasi pada lansia yang mulai menurun.

d. Implementasi

Diharapkan kepada pengasuh di panti bahwa lansia *demensia* dengan masalah gangguan *personal hygiene* harus menggunakan pendekatan SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning) dengan kriteria hasilnya adalah meningkatkan minat, motivasi dan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan perawatan diri. Selain itu diharapkan UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan membuat jadwal aktivitas perawatan diri dengan cara setiap wisma terdapat jam beker/*alarm* atau speaker suara untuk mengingatkan atau menandakan waktu untuk kegiatan terjadwalkan agar lansia tetap melakukan aktivitas perawatan diri sehingga tidak terjadi defisit perawatan diri seta libatkan pengasuh dalam melakukan asuhan keperawatan seperti mengingatkan lansia di wismanya untuk melakukan perawatan diri dan sebagainya.

e. Evaluasi

Diharapkan UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan dapat memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan lansia *demensia* dengan masalah gangguan *personal hygiene* dan bekerja sama dengan puskesmas terdekat untuk dilakukannya pemeriksaan lansia secara rutin.

2. Bagi Institusi Pendidikan Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Dapat memfasilitasi mahasiswa untuk tidak berfokus di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan saja tetapi juga dapat dilakukan di masyarakat terkait dengan keperawatan lansia *demensia* dengan masalah gangguan *personal hygiene* sehingga dapat dikembangkan dalam praktek belajar lapangan keperawatan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi terkait dengan keperawatan gerontik khususnya pada masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan diagnosa tersebut.